

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian perbedaan kinerja keuangan antara PT Semen Indonesia dan PT Semen Baturaja periode 2016-2020 dengan menggunakan analisis rasio dan metode EVA dengan uji beda *Independent Sample T-Test*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Rasio Likuiditas yang diproksikan dengan *Quick Ratio* (QR) pada PT Semen Indonesia dan PT Semen Baturaja periode 2016-2020.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Rasio Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) pada PT Semen Indonesia dan PT Semen Baturaja periode 2016-2020.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Rasio Aktivitas yang diproksikan dengan Perputaran Persediaan atau *Inventory Turn Over* pada PT Semen Indonesia dan PT Semen Baturaja periode 2016-2020.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan pada Rasio Aktivitas yang diproksikan dengan Perputaran Total Aktiva atau *Total Asset Turn Over* pada PT Semen Indonesia dan PT Semen Baturaja periode 2016-2020.
5. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Rasio Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada PT Semen Indonesia dan PT Semen Baturaja periode 2016-2020.
6. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Rasio Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Semen Indonesia dan PT Semen Baturaja periode 2016-2020.
7. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Semen Indonesia dan PT Semen Baturaja periode 2016-2020.

8. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Rasio Likuiditas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) pada PT Semen Indonesia dan PT Semen Baturaja periode 2016-2020.
9. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Semen Indonesia dan PT Semen Baturaja periode 2016-2020. Dan hasil analisis perbandingan nilai EVA adalah sama yaitu memiliki nilai rata-rata EVA yang negatif ($EVA < 0$). Nilai rata-rata EVA pada PT Semen Indonesia sebesar Rp -418,156,229,500 dan PT Semen Baturaja sebesar Rp -20,486,620,660 yang menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah ekonomi bagi perusahaan.
10. Aktivitas yang dilakukan PT Semen Indonesia dan PT Semen Baturaja tidak menunjukkan perbedaan secara simultan pada kinerja keuangan periode 2016-2020 dengan analisis rasio dan metode *Economic Value Added* (EVA).

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan

Disarankan pada PT Semen Indonesia dan PT Semen Baturaja dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) untuk bisa memperoleh informasi dan mengetahui dari kinerja manajemennya apakah dapat menciptakan nilai tambah ekonomi atau tidak bagi pemegang saham. Dari hasil nilai EVA yang negatif pada PT Semen Indonesia dan PT Semen Baturaja diharapkan perusahaan mampu mengelola dan mempertahankan struktur modal untuk mengurangi biaya modal sehingga dapat memberikan imbalan bagi pemegang saham.

2. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini investor sebaiknya berhati-hati dan mempertimbangkan lebih cermat dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi di PT Semen Indonesia (persero), Tbk dan PT Semen Baturaja (persero), Tbk.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menambah ukuran sampel tidak hanya pada perusahaan semen saja melainkan bisa dibandingkan dengan perusahaan

manufaktur lainnya karena objek penelitian yang berbeda hasilnya berbeda pula. Dan peneliti selanjutnya juga dapat memperluas alat ukur atau metode analisis yang digunakan bisa dengan alat ukur berbasis penciptaan nilai seperti MVA dan FVA atau lainnya yang mendukung dan lebih akurat. Sehingga dapat menambah pengetahuan mengenai penciptaan nilai tambah yang lainnya.

